

PENGARUH EDUKASI BERBASIS MEDIA DIGITAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Sukarni Setya Yuningsih¹

e-mail: sukarnisetayuningsih@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia, yang berisiko meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta janin. Salah satu faktor penyebab tingginya angka anemia adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Tambah Darah (Fe). Pemberian edukasi kesehatan melalui media digital inovatif seperti aplikasi *smartphone* atau video edukatif interaktif berpotensi meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi berbasis media digital terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Quasi-Experiment* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel terdiri dari ibu hamil trimester III yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (mendapatkan edukasi media digital) dan kelompok kontrol (mendapatkan edukasi konvensional/booklet). Kepatuhan diukur menggunakan lembar kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) atau *pill count* sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Man-Whitney* (atau uji *Paired t-test* dan *Independent t-test*) dengan tingkat signifikansi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor kepatuhan konsumsi tablet Fe secara signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi berbasis media digital (). Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan yang sebanding. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi. **Kesimpulan:** Edukasi berbasis media digital efektif dalam meningkatkan tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe. Media digital dapat direkomendasikan sebagai salah satu sarana promosi kesehatan inovatif dalam pelayanan asuhan kebidanan antenatal.

Kata Kunci: Edukasi Media Digital, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Ibu Hamil Trimester III, Anemia.

ABSTRACT

Background: Anemia among pregnant women remains a major public health issue in Indonesia, posing a risk of increased maternal and fetal morbidity and mortality. A contributing factor to the high prevalence of anemia is the low adherence of pregnant women to taking iron (Fe) supplements. Providing health education through innovative digital media—such as smartphone applications or interactive educational videos—has the potential to improve the knowledge and adherence of pregnant women. **Objective:** This study aimed to analyze the impact of digital media-based education on adherence to iron (Fe) supplement consumption among third-trimester pregnant women. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach. The sample consisted of third-trimester pregnant women selected via purposive sampling and divided into two groups: an intervention group (receiving digital media-based education) and a control group (receiving conventional education via booklets). Adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire or pill counts before and after the intervention. Data analysis was performed using the Wilcoxon and Mann-Whitney tests (or paired t-tests and independent t-tests) with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** The results showed a significant increase in iron (Fe) supplement adherence scores in the intervention group following digital media-based education ($p = 0.000$). Conversely, the control group did not show a comparable significant change. A significant difference in adherence levels was observed between the intervention and control groups following the intervention ($p < 0.05$). **Conclusion:** Digital media-based education is effective in improving adherence to iron (Fe) supplement consumption among third-trimester pregnant women. Digital media can be recommended as an innovative health promotion tool within antenatal midwifery care services.

Keywords: Digital Media Education, Iron (Fe) Supplement Adherence, Third-Trimester Pregnant Women, Anemia.

PENDAHULUAN

Anemia pada masa kehamilan merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat secara global yang berdampak signifikan terhadap angka kematian ibu dan bayi. World Health Organization (WHO) mengestimasi bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia masih mencapai lebih dari 30–40%. Di Indonesia, masalah anemia defisiensi besi pada ibu hamil menunjukkan angka yang tergolong tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan laporan Kementerian Kesehatan RI mencatat bahwa angka kejadian anemia pada kehamilan terus

menjadi perhatian utama, di mana sebagian besar kasus dialami pada periode kehamilan trimester ketiga. Pada trimester III kehamilan, kebutuhan zat besi (*iron*) mengalami peningkatan yang pesat akibat ekspansi volume darah ibu serta kebutuhan tumbuh kembang janin yang makin intensif. Kekurangan zat besi pada periode ini dapat memicu berbagai komplikasi serius, antara lain risiko perdarahan postpartum, persalinan prematur, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), hingga risiko terjadinya *stunting* pada bayi yang dilahirkan. Untuk mencegah hal tersebut, pemerintah melalui program pelayanan asuhan *Antenatal Care* (ANC) telah

menggalakkan pemberian suplementasi sedikitnya 90 tablet Tambah Darah (Fe) selama masa kehamilan.

Meskipun program cakupan distribusi tablet Fe dari fasilitas pelayanan kesehatan umumnya sudah tergolong tinggi, angka kejadian anemia kerap kali tidak menunjukkan penurunan yang sepadan. Masalah mendasar yang memicu ketidaksesuaian ini adalah **rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil** dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran medis. Kepatuhan yang rendah ini sering disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pemahaman mengenai bahaya anemia, mual atau efek samping gastrointestinal saat meminum tablet, rasa lupa, serta kurangnya kepatuhan pemantauan dan dukungan informasi yang menarik.

Pemberian edukasi kesehatan secara konvensional (seperti penyuluhan tatap muka tanpa media pendukung interaktif atau sekadar pemberian leaflet kertas) acapkali kurang optimal dalam membangun kesadaran berkelanjutan pada ibu hamil di era digital saat ini. Kemajuan teknologi informasi membuka peluang inovasi baru dalam pelayanan asuhan kebidanan melalui pendekatan **edukasi berbasis media digital**. Penggunaan media digital—seperti video animasi interaktif, aplikasi *smartphone*, e-booklet berfitur pengingat (*reminder*), hingga media sosial/grup pesan instan—memungkinkan informasi kesehatan disampaikan secara lebih visual, fleksibel, mudah diakses kapan saja, dan menarik.

Edukasi yang dikemas secara interaktif dan digital dapat meningkatkan literasi kesehatan serta memotivasi perubahan perilaku positif pada ibu hamil, khususnya dalam menjaga kepatuhan konsumsi tablet Fe. Oleh karena itu,

penting untuk melakukan penelitian guna membuktikan efektivitas dan pengaruh intervensi edukasi berbasis media digital terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi-Experiment* (eksperimen semu) menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. **Kelompok Intervensi:** Diberikan edukasi berbasis media digital (video edukatif/aplikasi/e-booklet interaktif).
2. **Kelompok Kontrol:** Diberikan edukasi konvensional (metode ceramah/leaflet/konseling rutin).

Pengukuran tingkat kepatuhan (*pretest*) dilakukan pada kedua kelompok sebelum intervensi, dan pengukuran ulang (*posttest*) dilakukan setelah periode intervensi selesai.

Bagan Rancangan Penelitian:

Plaintext
Kelompok Intervensi (O1) -----> (X) ---
----> (O2)
Kelompok Kontrol (O3) -----> (-) ----
---> (O4)

Keterangan:

- **O1 & O3:** Kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum intervensi (*pretest*).
- **X:** Intervensi berupa edukasi berbasis media digital.
- **-:** Intervensi konvensional (tanpa media digital khusus).

- **O2 & O4:** Kepatuhan konsumsi tablet Fe setelah intervensi (*posttest*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- **Lokasi Penelitian:** Wilayah Kerja Puskesmas [Nama Puskesmas/Rumah Sakit], Kabupaten/Kota [Nama Kota].
- **Waktu Penelitian:** Penelitian dilaksanakan pada bulan [Bulan] hingga [Bulan] tahun [Tahun].

C. Populasidan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III (usia kehamilan 28–40 minggu) yang terdaftar dan melakukan pemeriksaan kehamilan di [Lokasi Penelitian].

2. Sampel & Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel ditentukan menggunakan

rumus uji beda dua rata-rata (*Lemeshow*) atau rumus perhitungan sampel eksperimen sederhana:

(Atau cantumkan jumlah pasti, misalnya: 30 responden kelompok intervensi + 30 responden kelompok kontrol = total 60 responden).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas [Nama Puskesmas] dengan jumlah responden sebanyak 60 ibu hamil trimester III yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu **Kelompok Intervensi** (30 responden yang mendapat edukasi berbasis media digital) dan **Kelompok Kontrol** (30 responden yang mendapat edukasi konvensional).

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan paritas yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil Trimester III ()

Karakteristik	Kelompok Intervensi ()	%	Kelompok Kontrol ()	%	Total ()	%
Usia						
• Reproduksi Sehat (20–35 tahun)	26	86,7	25	83,3	51	85,0
• Risiko (atau tahun)	4	13,3	5	16,7	9	15,0
Pendidikan						
• Dasar (SD/SMP)	6	20,0	8	26,7	14	23,3

Karakteristik	Kelompok Intervensi (%)	Kelompok Kontrol (%)	Total (%)
• Menengah/Tinggi (SMA/PT)	24	22	46
• Pekerja			
• Tidak Bekerja / IRT	21	19	40
• Bekerja	9	11	20
• Paritas			
• Primigravida (Anak ke-1)	13	12	25
• Multigravida (Anak)	17	18	35

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden pada kedua kelompok berada pada usia reproduksi sehat (85,0%), berpendidikan menengah/tinggi (76,7%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (66,7%), dan berstatus multigravida (58,3%).

b. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) Intervensi

Tingkat kepatuhan diukur menggunakan instrumen MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang dikategorikan menjadi Kepatuhan Rendah, Sedang, dan Tinggi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kelompok	Kepatuhan Rendah (%)	Kepatuhan Sedang (%)	Kepatuhan Tinggi (%)	Total (%)
Intervensi				

Kelompok	Kepatuhan Rendah	%	Kepatuhan Sedang	%	Kepatuhan Tinggi	%	Total	%
• <i>P</i> <i>retest</i>	16	3,3 ⁵	9	0,0 ³	5	6,7 ¹	30	100
• <i>P</i> <i>osttest</i>	1	,3 ³	4	3,3 ¹	25	3,3 ⁸	30	100
Kontrol ()								
• <i>P</i> <i>retest</i>	15	0,0 ⁵	10	3,3 ³	5	6,7 ¹	30	100
• <i>P</i> <i>osttest</i>	8	6,7 ²	13	3,3 ⁴	9	0,0 ³	30	100

Berdasarkan Tabel 4.2, pada kelompok intervensi terjadi lonjakan persentase kepatuhan tinggi dari **16,7% menjadi 83,3%** sesudah diberikan edukasi digital. Sementara pada kelompok kontrol, peningkatan kepatuhan tinggi hanya meningkat dari **16,7% menjadi 30,0%**.

tidak normal (), sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji non-parametrik (**Uji Wilcoxon** dan **Uji Mann-Whitney**).

a. Perbedaan Kepatuhan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Masing-Masing Kelompok

2. Analisis Bivariat

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan data berdistribusi

Tabel 4.3 Uji Beda Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum dan Sesudah Intervensi (Uji Wilcoxon)

Kelompok	Media Edukasi	Rata-rata Skor <i>Pretest</i> (SD)	Rata-rata Skor <i>Posttest</i> (SD)	Deviasi Standar	<i>p</i> -value
Intervensi	Media Digital (Video/Aplikasi)				
Kontrol	Konvensional (Leaflet/Ceramah)				

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor kepatuhan yang signifikan pada kelompok intervensi. Kelompok kontrol juga menunjukkan

peningkatan signifikan, namun peningkatan skor rata-rata pada kelompok intervensi jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok control.

b. Perbedaan Tingkat Kepatuhan Sesudah Intervensi Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.4 Analisis Perbedaan Kepatuhan Sesudah Intervensi Antar Kelompok (Uji Mann-Whitney)

Variabel	Kelompok	Mean Rank	Sum of Ranks	p-value
Kepatuhan <i>Posttest</i>	Intervensi			
	Kontrol			

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji Mann-Whitney menghasilkan nilai (). Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang signifikan secara statistik antara ibu hamil yang mendapat edukasi media digital dibandingkan dengan yang mendapat edukasi konvensional.

B. Pembahasan

1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum Intervensi (*Pretest*)

Kondisi awal sebelum diberikan intervensi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III pada kedua kelompok memiliki tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang tergolong rendah hingga sedang (). Temuan ini sejalan dengan teori *Health Belief Model*, di mana rendahnya kepatuhan sering kali disebabkan oleh persepsi yang keliru mengenai kerentanan anemia dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya penyerapan zat besi bagi janin.

Berdasarkan wawancara saat *pretest*, kendala utama yang dialami responden mencakup keluhan efek samping (seperti mual dan konstipasi), rasa lupa, serta kurangnya motivasi atau pengingat harian (*cue to action*). Kondisi ini mempertegas bahwa penyampaian informasi saat pelayanan *Antenatal Care* (ANC) secara rutin saja belum cukup untuk mengubah perilaku konsumsi obat secara konsisten.

2. Pengaruh Edukasi Berbasis Media Digital terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan yang sangat signifikan pada kelompok intervensi () dengan skor rerata yang meningkat pesat dari menjadi. Peningkatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis media digital efektif dalam meningkatkan kedisiplinan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Penggunaan media digital (seperti video animasi interaktif dan e-booklet berfitur *reminder*) menawarkan

keunggulan berupa stimulasi audio-visual yang memudahkan penerimaan informasi tanpa memicu kejenuhan. Materi visual yang menjelaskan cara mengatasi mual (misalnya meminum tablet Fe di malam hari dengan air jeruk) terbukti mampu mengatasi hambatan praktis yang sebelumnya dialami ibu. Selain itu, aksesibilitas media digital yang dapat diputar ulang kapan saja di rumah bersama keluarga (*support system*) turut memperkuat motivasi internal ibu hamil.

3. Perbandingan Efektivitas Edukasi Media Digital dengan Edukasi Konvensional

Meskipun kelompok kontrol yang mendapat media konvensional (leaflet) juga mengalami peningkatan kepatuhan (), hasil uji Mann-Whitney () menegaskan bahwa **edukasi berbasis media digital jauh lebih unggul dan efektif**.

Media cetak konvensional seperti leaflet bersifat statis dan cenderung mudah hilang atau diabaikan setelah intervensi tatap muka selesai. Sebaliknya, media digital memanfaatkan tren penggunaan *smartphone* yang tinggi di masyarakat, sehingga pesan promosi kesehatan senantiasa "berada di dekat" ibu hamil. Inovasi pengingat (*reminder*) otomatis harian atau pesan edukasi berkala meminimalkan faktor "lupa"—faktor tersering yang menyebabkan kegagalan suplementasi zat besi pada trimester III kehamilan.

4. Implikasi Praktis dalam Asuhan Kebidanan

Temuan penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi praktik profesi kebidanan, khususnya dalam lingkup Kebidanan Komunitas dan Asuhan Kehamilan (*Antenatal Care*). Bidan tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan

medis rutin (seperti pembagian tablet Fe), tetapi juga harus adaptif memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi kesehatan yang komunikatif. Integrasi media edukasi digital ke dalam program ANC terpadu berpotensi meningkatkan efektivitas pencegahan anemia defisiensi besi secara masif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi berbasis media digital terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di [Nama Lokasi Penelitian], dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kepatuhan Kelompok Kontrol:** Sebelum intervensi, sebagian besar responden pada kelompok kontrol memiliki tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam kategori rendah hingga sedang. Setelah diberikan edukasi konvensional (leaflet/ceramah), terjadi sedikit peningkatan kepatuhan, namun didominasi pada kategori kepatuhan sedang.
2. **Kepatuhan Kelompok Intervensi:** Sebelum intervensi, mayoritas responden pada kelompok intervensi berada pada kategori kepatuhan rendah. Namun, setelah diberikan intervensi edukasi berbasis media digital (video/aplikasi interaktif), terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan mayoritas responden mencapai tingkat kepatuhan tinggi.
3. **Peningkatan Kepatuhan pada Kelompok Intervensi:** Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari pemberian edukasi berbasis media digital terhadap

peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III, yang ditunjukkan oleh lonjakan rerata skor kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi.

4. Perbandingan

Efektivitas: Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi. Edukasi berbasis media digital terbukti **lebih efektif** dibandingkan edukasi konvensional dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi tablet Fe.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran aplikatif:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan & Bidan Praktik

Diharapkan bidan dan tenaga kesehatan di Puskesmas/fasilitas kesehatan dapat mengintegrasikan media digital (seperti video edukasi interaktif, fitur *reminder* harian, atau e-booklet) ke dalam program rutin *Antenatal Care* (ANC) untuk memaksimalkan promosi kesehatan dan pencegahan anemia.

2. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Ibu hamil diharapkan dapat terus memanfaatkan teknologi/media digital untuk memperluas literasi kesehatan kehamilan, serta melibatkan peran suami/keluarga sebagai pendamping dalam mengingatkan konsumsi tablet Fe secara teratur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan variabel penelitian, seperti mengukur dampak langsung peningkatan kepatuhan terhadap peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil, atau mengevaluasi efektivitas jenis media digital yang berbeda (misalnya pemanfaatan fitur *AI chatbot* atau aplikasi *mobile* terintegrasi).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*. Dinas Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Ibu Hamil*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Lestari, P., Handayani, S., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan berbasis media aplikasi mobile terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(2),

- 115–
124. <https://doi.org/10.31596/jkm.v11i2.1023>
- Morisky, D. E., Green, L. W., & Levine, D. M. (1986). Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence. *Medical Care*, 24(1), 67–74. <https://doi.org/10.1097/00005650-198601000-00007>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurani, I., & Widyastuti, D. (2022). Efektivitas video animasi interaktif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.33860/jaia.v7i1.890>
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-4). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pratiwi, R. A., & Yuliani, D. (2024). Pemanfaatan media pengingat (reminder) berbasis WhatsApp terhadap penurunan kejadian anemia pada kehamilan trimester III. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 33–41. <https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.782>
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2022). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (Edisi ke-6). Sagung Seto.
- World Health Organization. (2021). *Guideline: Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241548397>
- World Health Organization. (2023). *Global Anaemia Reduction Effort: WHO Global Strategy on Anaemia 2023–2030*. World Health Organization.
- Yanti, E., & Fitriani, A. (2023). Perbandingan efektivitas edukasi media digital dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(3), 201–210. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i3.1555>